

**KEKUATAN HUKUM AKTA PERDAMAIAN HASIL MEDIASI  
(Studi di Pengadilan Agama Kabupaten Malang)**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Lailatul Qomariyah**

**NIM 11210103**



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH**

**FAKULTAS SYARIAH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2015**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

### **KEKUATAN HUKUM AKTA PERDAMAIAN HASIL MEDIASI**

#### **(Studi di Pengadilan Agama Kabupaten Malang)**

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain, kecuali yang disebutkan refrensinya secara benar. Jika dikemudian hari terbukti disusun orang lain, ada penjiplakan, duplikasi, atau mmindah data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang saya peroleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 15 April 2015

Penulis

Lailatul Qomariyah

NIM11210103

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Lailatul Qomariyah NIM: 11210103 Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhsyiyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

### **KEKUATAN HUKUM AKTA PERDAMAIAN HASIL MEDIASI**

**(Studi Di Pengadilan Agama Kabupaten Malang)**

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji.

Malang, 15 April 2015

Mengetahui

Ketua Jurusan

Dosen Pembimbing

Dr. Sudirman, M.A  
NIP 1977082220005011003

Musleh Harry, S.H.M.Hum  
NIP196807101999031002

## HALAMAN PENGESAHAN

Dewan Penguji skripsi Saudara Lailatul Qomariyah, NIM 11210103, mahasiswa Jurusan al-Ahwal al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

### **KEKUATAN HUKUM AKTA PERDAMAIAN HASIL MEDIASI (Studi di Pengadilan Agama Kabupaten Malang)**

Telah menyatakan lulus dengan nilai A (*cumlaude*).

DewanPenguji :

1. Jamilah, MA  
NIP.197901242009012007 ( \_\_\_\_\_ )  
Ketua
  
2. Musleh Harry, SH.,M.Hum  
NIP.197901242009012007 ( \_\_\_\_\_ )  
Sekretaris
  
3. Erfaniah Zuhriah, MH  
NIP.197301181998032004 ( \_\_\_\_\_ )  
Penguji Utama

Malang, 07 Mei 2015  
Dekan,

Dr. H. Roibin, M.HI.  
NIP. 196812181999031002

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوْمِينَ لِلّٰهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ  
ءَاٰلَآءِ تَعْدِلُوٓا۟ ۖ اَعْدِلُوٓا۟ هُوَ اَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ ۖ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

*“Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan” (QS: Al-Maidah Ayat: 8)<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup>Surat Al-Maidah ayat 8

## **PERSEMBAHAN**

Segala Puji Bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang telah memberikan rahmat dan hidayah kepada setiap makhluk di dunia, dan yang telah memberikan segala kenikmatan bagi manusia di bumi, maka sudah sepantasnya segala pujian dan rasa syukur atas kehadiran Allah swt, kupersembahkan karyaku kepada:

Kedua orang tuaku yang selalu memberikan curahan kasih sayang, perhatian, dukungan, kepercayaan, serta doanya, dan memberikan kesempatan ananda untuk mengenyam pendidikan di perguruan tinggi. Seluruh jerih payah dan perjuangan beliau merupakan pendorong semangatku untuk berpacu menuntut ilmu, meraih kesuksesan dan meraih cita-cita untuk melangkah di hari yang akan datang dengan penuh keyakinan.

Kepada saudara-saudaraku di rumah dan sahabatku yang selama ini telah setia memberikanku motivasi Melyana Habiebie, Humaira, Syaiful Bahri, Moh Hadis, serta teman-temanku seangkatan Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhsiyyah yang senantiasa menjadi inspirasi bagi penulis serta senantiasa memberikan semangat untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini, semoga apa yang telah kalian lakukan semua mendapatkan balasan dari Allah swt.

Kepada bapak Musleh Harry yang senantiasa memberikan waktu bimbingan, motivasi, mau'idzah hasanah, dan tempat yang nyaman sehingga wawasan penulis bertambah dan dapat mendapatkan kenyamanan dalam mengerjakan tugas.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim,*

Alhamduillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi ini dengan judul “Kekuatan Hukum Akta Perdamaian Hasil Mediasi (Studi Di Pengadilan Agama Kabupaten Malang) dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada pemimpin dan suri tauladan kita yaitu baginda Rasulullah SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dari berbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada batas kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Dr. H. Roibin, M.Hi, selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Dr. Sudirman, MA, selaku Ketua Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhsyiyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Musleh Harry, S.H., M.Hum, selaku Dosen Pembimbing Penulis, yang telah memberikan bimbingan serta waktu yang telah diluangkan untuk memberikan bimbingan kepada penulis sampai kepada penyelesaian.
5. Izzuddin, M.HI selaku Dosen Wali penulis selama menempuh kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Terima Kasih penulis haturkan kepada beliau yang telah memberikan bimbingan, saran, serta motivasi selama menempuh perkuliahan.
6. Ucapan terima kasih kepada Abi-Ummi dan adikku Ahmad Khazinuddin Bahriadi yang selalu memberikan doa serta motivasi kepada penulis dalam

menyelesaikan studi dan mengakhiri perkuliahan dengan menyelesaikan tugas akhir dengan baik.

7. Segenap Dosen Fakultas Syariah Universits Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menyampaikan pengajaran, mendidik, membimbing, serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas, semoga Allah swt memberikan pahalaNya yang sepadan kepada beliau semua.
8. Sahabat yang slalu ada dan menemani penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini Melyana Habiebi, Humaira, Syaiful Bahri, Moh. Hadist.
9. Sahabat yang slalu bersama saat menempuh perkuliahan di Fakultas Syariah sampai langkah akhir Indana Zulfa, Ulul Mu'jizatil Himmah.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam skripsi ini, dan segala kritik dan tegur sapa menjadi beban tanggung jawab penulis. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan serta kesempurnaan skripsi ini.

Semoga apa yang telah saya peroleh selama kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini bisa bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya bagi saya pribadi.

Malang, 15 April 2015  
Penulis,

Lailatul Qomariyah  
NIM 11210103



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TRANSLITERASI.....	ix
ABSTRAK .....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Definisi Operasional .....	7
G. Sistematika Pembahasan .....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	11
A. Penelitian Terdahulu .....	12
B. Kerangka Teori .....	16
a) Akta Perdamaian .....	16
1) Pengertian Akta Perdamain .....	16
2) Manfaat Akta Perdamaian .....	17
3) Dasar Hukum Akta Perdamaian .....	20
4) Syarat Formil Putusan Perdamaian .....	22
5) Kekuatan Hukum Yang Melekat Pada Penetapan Akta Perdamaian .....	24
6) Pelaksanaan Mediasi Sampai Kepada Tercapainya Akta Perdamaian .....	29
b) Mediator .....	33
c) Syarat Perjanjian .....	34
BAB III METODE PENELITIAN .....	36
A. Jenis Penelitian .....	36
B. Pendekatan Penelitian .....	37
C. Lokasi Penelitian .....	37
D. Sumber Data .....	38
E. Teknik Pengumpulan Data .....	40
F. Teknik Pengolahan Data .....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PMBAHSAN .....	44
A. Deskripsi Tentang Lokasi Penelitian Pengadilan Kabupaten Malang .....	44

B. Kekuatan Hukum Akta Perdamaian Hasil Mediasi dan Sanksi Bagi Pihak Yang Melanggar .....	49
C. Proses Hukum Selanjutnya Setelah Adanya Akta Perdamaian .....	61
BAB V PENUTUP .....	66
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## PEDOMAN TRANSLITERASI<sup>2</sup>

### A. Umum

Transliterasi adalah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia, bukan terjemahan Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini ialah nama Arab dari bangsa Arab, sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan. Penulis judul buku dalam *footnote* maupun daftar pustaka, tetap menggunakan ketentuan transliterasi ini.

### B. Konsonan

ا	= tidak dilambangkan	ض	= dl
ب	= b	ط	= th
ت	= t	ظ	= dh
ث	= ts	ع	= ‘
ج	= j	غ	= gh
ح	= h	ف	= f
خ	= kh	ق	= q
د	= d	ك	= k
ذ	= dz	ل	= l
ر	= r	م	= m
ز	= z	ن	= n
س	= s	و	= w
ش	= sy	ه	= h
ص	= sh	ي	= y

---

<sup>2</sup> Fakultas Syariah UIN Malang, *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Malang: Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang), 73-76

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila awal kata maka mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan. Namun apabila terletak di tengah atau akhir maka dilambangkan dengan tanda koma di atas ( ʻ ), berbalik dengan koma ( ʼ ) untuk pengganti lambang “ع”

### C. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = â	misalnya قَال menjadi qâla
Vokal (i) panjang = î	misalnya قِيل menjadi qîla
Vokal (u) panjang = û	misalnya دُون menjadi dûna

Khusus untuk *ya' nisbat*, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan *ya' nisbat* di akhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, *wawu* dan *ya'* setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay” seperti berikut

Diftong (aw) = و misalnya قَوْل menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خَيْر menjadi khayrun

### D. Ta' Marbûthah (ة)

Ta' *marbûthah* ditransliterasikan dengan “ṭ” jika berada di tengah-tengah kalimat, tetapi apabila Ta' *marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya: الرسالة *al-riṣāla* menjadi *al-riṣalat li al-mudarrisah*. Atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudhaf* dan *mudhaf ilayh*, maka

ditransliterasikan dengan menggunakan *tyang* disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya: **في رحمة الله** menjadi *rahmatillah*.

#### **E. Kata Sandang dan *Lafadh al-jalâlah***

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh *jalâlah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhâfah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imam al-Bukhâriy mengatakan....
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyâ Allâh kâna wa má lam yasyá lam yakun.
4. Billâh ‘azza wa jalla.

## ABSTRAK

Qomariyah, Lailatul, 11210103, 2015, **Kekuatan Hukum Akta Perdamaian Hasil Mediasi (Studi di Pengadilan Agama Kabupaten Malang)**. Skripsi, Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.  
Pembimbing: Musleh Harry, S.H., M.Hum

---

Kata Kunci: Akta Perdamaian

Akta perdamaian adalah akta yang memuat isi kesepakatan perdamaian dan putusan hakim yang menguatkan kesepakatan perdamaian tersebut yang tidak tunduk pada upaya hukum biasa maupun luar biasa. Akta perdamaian dapat terjadi setelah adanya konflik yang terjadi diantara kedua belah pihak. Namun, adanya akta perdamaian ini tidak serta merta ada ketika terjadi konflik. Akta perdamaian dapat terjadi setelah melakukan beberapa proses perdamaian yang dilakukan oleh seorang mediator yang *imparsial* terhadap para pihak yang bersengketa dan terhadap perkara yang disengketakan. Proses tersebut lazim disebut sebagai proses mediasi yakni proses menemukan keinginan-keinginan antara para pihak yang bersengketa. Jika para pihak yang bersengketa mampu untuk mentoleransi keinginan pihak satu dengan pihak yang lainnya, maka toleransi-toleransi tersebut kemudian dituangkan dalam sebuah perjanjian atau kesepakatan yang secara sukarela disetujui oleh pihak bersengketa. Kesepakatan perdamaian inilah yang akan menjadi sebuah akta perdamaian yang memiliki kekuatan hukum sama seperti putusan hakim setelah dilegalisasi oleh pengadilan agama yang bersangkutan.

Penelitian ini adalah penelitian empiris dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Hasil wawancara dan dokumentasi digunakan sebagai bahan analisis. Peneliti menggunakan wawancara sebagai data primer, dan sumber data sekunder berupa bahan publikasi literatur, buku-buku bacaan yang relevan dengan pokok pembahasan, kemudian dianalisis sampai pada kesimpulan.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa akta perdamaian memiliki kekuatan yang sama seperti putusan hakim ditingkat penghabisan. Bersifat final, mengikat para pihak agar melaksanakan isi perjanjian yang telah dibentuk didalam akta perdamaian. Sanksi dari adanya pelanggaran terhadap isi perjanjian adalah eksekusi langsung dari pengadilan agama yang berwenang. Kekuatan hukum akta perdamaian seperti yang disebutkan dikuatkan didalam pasal 1858 KUHPerdara. Proses hukum selanjutnya setelah adanya akta perdamaian adalah sebagai berikut: 1) Jika akta perdamaian itu masih berbentuk kesepakatan perdamaian, jika suatu saat terdapat permasalahan terhadap salah satu atau lebih isi kesepakatan (*klausul*), maka dapat diperkarakan ulang atau dilakukan pemeriksaan ulang perkara. 2) Jika kesepakatan perdamaian itu telah berbentuk akta perdamaian, maka jika suatu saat terjadi permasalahan terhadap salah satu atau lebih isi kesepakatannya, maka oleh pengadilan dapat langsung dilakukan eksekusi terhadap isi kesepakatan tersebut

## ABSTRACT

Qomariyah, Lailatul, 11210103, Law Power Of Reconciliation Document as Results Of Mediation (Study Case In Malang District Court Religion), Thesis, Islamic Family Law Department. Islamic Law Faculty, State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Of Malang. Adviser: Musleh Harry, S.H., M.Hum.

---

Key word: official reconciliation document

Official reconciliation document is a document which the content is a reconciliation agreement and judge verdict that evaporate the reconciliation agreement which doesn't ben to ordinary law or extra ordinary law.

Reconciliation document can be made after the conflict between two sides happened but this official reconciliation document is not always made when the conflict happened. The official reconciliation document can be made after doing many reconciliation prossess which done by mediator who impartial to every side who has legal dispute and to the case which was disputed. This process called by mediation process, mediation process is a process for finding the desirabilities among the sides/ parties who has legal dispute. If the parties who has legal dispute can tolerate the desirabikities among them, then those tolerances can be poured in agreement which be agreed by both at sides who has legal dispute voluntarity this reconciliation agreement will be a reconciliation document that has same law power like a judge verdict after legalized by involved in religion/ Islamic court.

The kind of research that used by research is empirical research with kualitative descriptive approaching. In process of collecty data, the researcher use interview method and documentation as material analyze about interview result. Researcher use interview as a primary data and material of literature publication analyzing many relevan book with main discussion as a source and secondary data then analyze it till the conclusion.

This recontiliation document has final character, banding ever parties in order to do the content at agreement that was made in a reconciliation document. The punishment for infraction that happened of this contenen of reconciliation document is direct execution from ligation court. If the form of official recontiliation document as a recontiliation agreement form, than may happen many problem about one or many content of agreement later. So it be recased or be reinvestigated.

## ملخص البحث

القمرية، ليلة، ١١٢١٠١٠٣، قوة حكم وثيقة الصلح من نتائج التوسط (دراسة الأحوال في محكمة الشرعية بناحية مالانج)، البحث الجامعي، قسم الأحوال الشخصية، كلية الشريعة، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.  
المشرف: مصلح حيرى الماجستير.  
كلمات رئيسية: وثيقة الصلح.

وثيقة الصلح هي التي تتضمن على محتويات اتفاق الصلح وقضاء القاضى المؤكّد لذلك اتفاق الصلح غير خاضع لسعي الحكم المعتاد أم غير المعتاد. وقع عقد الصلح بعد وجود النزاع بين الجهتين. لكن، كانت وثيقة الصلح لا تكن دائما بعد كل النزاع مباشرة، وكان وقوع عقد الصلح يمكن ايقاعه بعد أداء عدة عملية الصلح يجريه المتوسط الإمبراسيلي على عدة الجهة المتنازعة. فمن اللازم تذكر تلك العملية كعملية التوسط وهي عملية إيجاد الإيرادات بين الجهة المتنازعة، إذا استطاع الجهة المتنازعة على تسامح إرادة بعضه من بعض، فتلك التسامحات تُسكّب في العهد والمعاهدة وفي الاتفاق والتوافق توافقه بالجهة المتنازعة. سيكون هذا اتفاق الصلح وثيقة الصلح لها قوة حكم المتناوى بقضاء القاضى بعد جائزه الشرعي بمحكمة الشرعية المذكورة.

والمنهج المستخدمة في هذا البحث هو المنهج التجريبي والوصفي الكيفي، طريقة جمع المعلومات أو البيانات بطريقة المقابلة والوثاقية كمادة التحليل على نتيجة المقابلة. استخدمت الباحثة المقابلة كاليانات الرئيسية ومصادر البيانات الثانوية هي المواد المناشر الأدبية، كتب مطالعة المناسبة بموضوع البحث، ثم تحليلها وتكملها بالخلاصة.

ونتائج هذا البحث يثبت على أن وثيقة الصلح لها القوة يساوى بقضاء القاضى في الرتبة الأخيرة. نهائية كانت، تقود عدة جهة لأن ينفذ العهد المشكل في وثيقة الصلح. كانت العقوبة من وجود المخالفة على محتويات العهد هي إجراء المباشر من محكمة الشرعية القدرة. قوة حكم وثيقة الصلح كما سبق ذكره يؤكد في فصل ١٨٥٨ من القانون الجنائي. وعملية الحكم بعد وجود وثيقة الصلح كما يلي: (١) إذا كانت وثيقة الصلح ما زال في شكل اتفاق الصلح، إذا وجدنا المشكلة في حين من الأحيان على إحدى أو أكثر من محتويات الاتفاق، فيمكن إعادة التشغيل أو تفتيش الأمر (٢) إذا كان شكل اتفاق الصلح وثيقة الصلح، فإذا وقع المشكلة في حين من الأحيان على إحدى أو أكثر من محتويات الاتفاق، فاستطاع المحكمة على أداء الاجراء مباشرة على تلك محتويات الاتفاق.